

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN LUNYUK KABUPATEN SUMBAWA

Suharli^{1*}, Andi Haris²

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Samawa

²Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Samawa

*E-mail: Suharli.uns4@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian besar guru-guru di tingkat Sekolah Dasar kesulitan naik pangkat disebabkan karena belum mampu menyusun artikel ilmiah sebagai salah satu poin yang disyaratkan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan guru Sekolah Dasar di kecamatan Lunyuk kabupaten Sumbawa dalam menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasikan. Kegiatan dilakukan selama dua puluh jam dalam waktu dua hari. Upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan, kegiatan pelatihan, proses kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan proses pendampingan. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berjalan secara lancar dan mendapat respon yang positif dari para guru dan pemangku kepentingan. Respon positif ditunjukkan oleh antusias dan motivasi guru-guru serta pemangku kepentingan untuk terlibat secara aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Disamping itu, guru-guru didampingi secara maksimal dalam menyusun setiap tahapan dalam menulis artikel ilmiah, baik secara individu maupun secara kelompok. Melalui proses pendampingan yang maksimal diharapkan para guru memiliki kemampuan dalam memahami cara menulis artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan. Para guru juga diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk menulis dan mengembangkan budaya menulis dengan lebih produktif.

Kata kunci: Pelatihan; karya tulis ilmiah; guru; sekolah dasar.

TRAINING OF SCIENTIFIC ARTICLE WRITING FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN LUNYUK DISTRICT, SUMBAWA REGENCY

ABSTRACT

Most of the teachers at the elementary school level have difficulty getting promoted because they have not been able to compile scientific articles as one of the required points. Therefore, training activities were carried out with the aim of increasing the motivation and ability of elementary school teachers in Lunyuk Sumbawa in writing scientific articles worthy of publication. Activities carried out for twenty hours in two days. Efforts to maximize the achievement of goals, training activities, activity processes are carried out using the lecture method, question and answer, discussion, and mentoring processes. Based on the results of observations and discussions, it was shown that the training activities ran smoothly and received a positive response from the teachers and stakeholders. The positive response was shown by the enthusiasm and motivation of teachers and stakeholders to be actively involved in participating in the entire series of training activities. In addition, the teachers were assisted to the maximum in compiling each stage in writing scientific articles, both individually and in groups. Through the maximum mentoring process, it is hoped that teachers will have the ability to understand how to write scientific articles that are worthy of publication. Teachers are also expected to have high motivation to write and develop a more productive writing culture

Keywords: Training; scientific writing; teacher; elementary school.

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen utama bidang pendidikan yang menjadi faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan, sehingga dituntut untuk meningkatkan kualitas profesionalitasnya (Ahmadi, F, Widihastrini, F, dan Widhanarto, GP, 2018). Guru profesional tidak cukup hanya berkonsentrasi pada tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik sebagaimana tersebut dalam UU guru dan dosen, tetapi harus melakukan kegiatan pengembangan diri secara berkelanjutan (Rube'i, AM, Firmansyah, A, dan Moad, 2018; Ningsih dan Aviory, 2020). Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan, salah satunya melalui penulisan karya ilmiah (Mulyani dan Nugroho, 2019). Sejalan dengan pendapat tersebut, bahwa salah satu wujud pengembangan keprofesionalan guru adalah menulis artikel ilmiah dan publikasi artikel ilmiah. Oleh karena itu, hendaknya guru terus belajar menulis artikel ilmiah untuk diseminarkan maupun dipublikasikan di jurnal. (Sumarni, Prayitno, AT, dan Adiastuty, N, 2020). Kemampuan menulis yang harus dilatih pada diri seorang guru salah satunya adalah dalam penulisan karya ilmiah (Mustika, Ain, dan Iranti, 2021).

Publikasi artikel ilmiah pada majalah/jurnal ilmiah merupakan salah satu sub unsur kegiatan yang diperhitungkan di dalam angka kredit tugas fungsional guru menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Sagala, D. dkk, 2019; Sari, IN dan Heriyawati, DF, 2020). Salah satu peran guru adalah melalui kegiatan menulis karya tulis ilmiah. Kegiatan ini selain untuk mengembangkan profesi guru, juga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan guru melalui sistem pemberian angka kredit sesuai dengan karya tulis ilmiah (Djuwari, Marta, dan Hudiwinarsih, 2018). UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru profesional dibuktikan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah sebagai syarat kenaikan pangkat dan jabatan. Salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah (KTI) di bidang pendidikan (Ghufron, S dan Kasiyun, S, 2020). Sumartini, Mulyani, M, dan Nugroho BA (2019) menyatakan bahwa salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka peningkatan karir dan pengembangan profesi guru adalah menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Akan tetapi, belum semua guru memiliki kompetensi tersebut karena kurangnya pelatihan dan pembimbingan penulisan karya ilmiah, termasuk pada guru Sekolah Dasar di kecamatan Lunyuk kabupaten Sumbawa.

Dalam rangka meningkatkan kualitas profesional guru Sekolah Dasar di kabupaten Sumbawa, telah banyak dilakukan kegiatan-kegiatan kepelatihan baik yang dilakukan oleh Dinas terkait maupun oleh Perguruan Tinggi. Akan tetapi, kegiatan pelatihan yang mengarah pada penulisan artikel ilmiah dirasakan masih sangat kurang. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah sangat penting diberikan mengingat masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam membuat karya ilmiah terutama bagi guru Sekolah Dasar di kecamatan Lunyuk yang lokasinya cukup jauh dari pusat kota. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memberikan pelatihan tentang cara menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasikan menjadi sangat penting untuk dilakukan terutama bagi guru-guru Sekolah Dasar di kecamatan Lunyuk Sumbawa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan kegiatan pengurusan izin dan koordinasi dengan mitra yaitu Dinas Pendidikan kabupaten Sumbawa, Korwil bidang Pendidikan di kecamatan Lunyuk, pengawas dan kepala sekolah. Selanjutnya dilakukan pemetaan jumlah peserta, penetapan lokasi kegiatan, sarana prasarana yang akan digunakan selama kegiatan dan penetapan waktu pelaksanaan kegiatan.

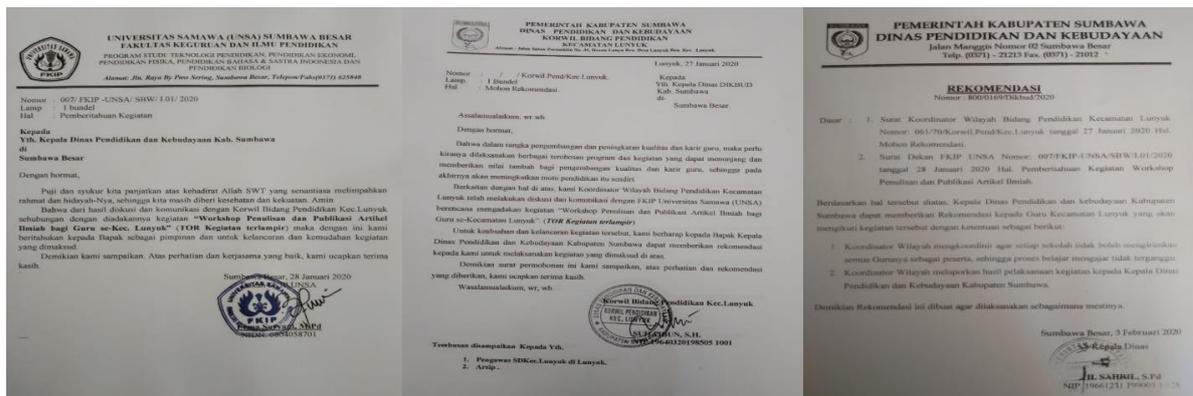
Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan yang merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Pada tahap ini menggunakan metode ceramah dirasakan sangat penting untuk memberikan penjelasan dan motivasi kepada peserta. Selanjutnya metode tanya jawab dipilih agar peserta dapat menggali sebanyak-banyaknya pengetahuan tentang cara membuat artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan. Penggunaan metode diskusi agar peserta pelatihan dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan proses pendampingan dilakukan untuk memaksimalkan hasil sebagaimana yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

Tahap ketiga yaitu monitoring dan evaluasi. Kegiatan pada tahap ini dilakukan selama proses dan akhir setiap sesi pelatihan. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan penyelenggara pelatihan. Evaluasi proses dan hasil dilakukan melalui dokumentasi sedangkan evaluasi penyelenggara dilakukan dengan menggunakan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan proses menjaring permasalahan yang dialami oleh guru-guru Sekolah Dasar di kecamatan Lunnyk dan dirasa penting untuk segera ditemukan solusinya. Kegiatan untuk menjaring masalah dilakukan melalui berbagai cara. Wawancara merupakan salah satu Teknik yang dilakukan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari guru, pengawas, kepala sekolah dan koordinator wilayah di kecamatan Lunnyk. Selanjutnya melakukan komunikasi dan koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten Sumbawa untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian mendapatkan izin secara resmi dari dinas terkait.

Pada tahap persiapan, tim menyusun rencana dan jadwal kegiatan yang kemudian ditetapkan pada tanggal 15 dan 16 Februari 2020. Selanjutnya melakukan diskusi untuk memastikan kesiapan dan poin-poin materi yang dirasakan penting untuk disampaikan sebagai bekal peserta di lapangan. Kemudian memastikan surat izin diberikan oleh dinas terkait. Memastikan kesiapan lokasi kegiatan beserta sarana yang diperlukan. Memastikan jumlah peserta yang akan terlibat dan disepakati bahwa jumlah peserta ditetapkan minimal 50 orang, waktu kegiatan ditetapkan selama 20 jam yang dilaksanakan dalam dua hari yaitu tanggal 15 dan 16 Februari 2020 mulai dari jam 07.30 sampai dengan jam 16.30 Wita.



Gambar 1. Surat Rekomendasi Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, penyajian materi di acara pembukaan diisi oleh ketua panitia, dilanjutkan dengan sambutan oleh koordinator bidang pendidikan wilayah kecamatan Lunnyk dan kemudian dibuka secara resmi oleh kepala dinas pendidikan kabupaten Sumbawa yang diwakili oleh kapid. GTK yaitu bapak M. Ali HK, M. Pd. Materi yang disampaikan oleh pak M. Ali, HK, M. Pd berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pendidikan baik di tingkat pusat maupun daerah dan menyampaikan pengalaman-pengalaman inspiratif untuk memotivasi terutama yang berkaitan dengan pentingnya kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang untuk meningkatkan kapasitas profesionalisme dan kesejahteraan guru di kecamatan Lunnyk.



Gambar 2. Kegiatan Sesi Pembukaan

Pada sesi ke dua di hari pertama, materi disajikan melalui metode ceramah untuk memberikan pemahaman kepada peserta dan menyampaikan informasi-informasi penting tentang kiat-kiat menulis artikel ilmiah yang dilanjutkan dengan sesi ketiga di hari pertama yaitu materi tentang tahapan menulis artikel ilmiah untuk publikasi. Selanjutnya pada sesi keempat dan kelima di hari pertama disampaikan materi tentang tata cara menyusun artikel ilmiah khususnya bagian pendahuluan, bagian metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, abstrak, daftar rujukan serta cara melakukan sitasi.



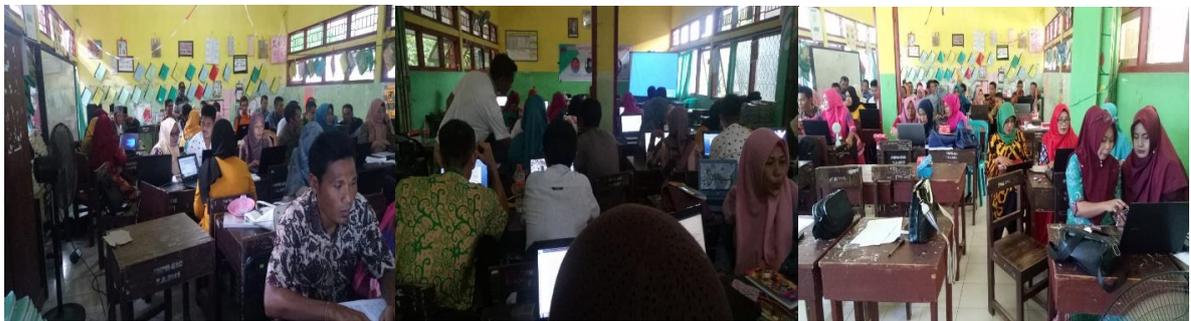
Gambar 3. Penyajian Materi Hari Pertama

Peserta pelatihan sangat antusias dan serius memperhatikan sajian materi yang disampaikan sebagaimana terlihat dalam gambar di atas. Penyaji menyampaikan materi secara lebih sederhana menggunakan bahasa yang dapat difahami oleh peserta dengan baik. Setelah sesi penyajian materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang belum difahami atau butuh penjelasan lebih mendalam. Terlihat di akhir sesi penyajian terjadi peningkatan pemahaman dan muncul rasa ingin tahu dari peserta. Kondisi yang dimaksud tergambar dari sebagian besar peserta terlihat sangat bersemangat dan terlibat secara aktif selama kegiatan pelatihan dilaksanakan. Antusias peserta pelatihan lebih dikarenakan oleh materi kegiatan yang diterima memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan bagi para guru untuk menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel yang layak dipublikasikan. Selama proses penyajian materi, peserta pelatihan.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta

Antusias peserta pelatihan juga tercermin dari beberapa peserta berusaha mengajukan pertanyaan kepada penyaji untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang materi yang telah disampaikan sebagaimana ditunjukkan oleh gambar di atas. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan lebih mengarah pada apa yang menjadi harapan guru-guru di lapangan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan menulis. Penyajipun berusaha memberikan jawaban dan memberikan klarifikasi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta sehingga bisa difahami dan dimengerti maksudnya. Kegiatan pada hari kedua dilanjutkan dengan diskusi kelompok kecil dan proses pendampingan baik secara individu maupun secara kelompok. Kegiatan diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan agar dapat saling mengisi dan membangun pemahaman yang sama tentang materi yang telah diterima pada hari pertama. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan diskusi berjalan dengan baik dan lancar sehingga peserta larut dalam proses diskusi guna membangun pengetahuan dan keterampilan mereka tentang tata cara menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasikan.



Gambar 5. Kegiatan Diskusi Peserta Pelatihan

Selama kegiatan diskusi seluruh peserta pelatihan terlihat sangat serius, dimana peserta yang satu dengan yang lainnya saling bertukar pendapat dan saling memberikan pemahaman untuk saling mengisi guna memperoleh pemahaman yang maksimal. Sesekali peserta di masing-masing kelompok mengajukan pertanyaan dan meminta kepada pemateri untuk memberikan penjelasan. Ketika diskusi antar anggota di dalam kelompok semakin alot dirasakan. Atas kondisi yang demikian maka proses pendampingan secara intensif selama sesi di hari kedua dilakukan dengan baik. Dengan demikian, sebagai upaya untuk mempertajam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah disampaikan, selanjutnya tim pengabdian masyarakat melakukan proses pendampingan kepada peserta secara individu dan secara kelompok. Kegiatan ini dilakukan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pelatihan agar peserta mendapatkan pengetahuan yang maksimal dan mampu membuat karya ilmiah dengan lebih baik.



Gambar 6. Proses Pendampingan Peserta Pelatihan

Pada tahap monitoring dan evaluasi tim pengabdian masyarakat melakukan monitor terhadap proses kegiatan terutama aktivitas dan keterlibatan peserta pelatihan di semua sesi yang dilakukan. Berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh proses dan rangkaian kegiatan pelatihan telah berjalan dengan lancar. Seluruh peserta pelatihan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilakukan. Motivasi peserta semakin meningkat dari setiap sesi dan rangkain kegiatan yang diikuti. Pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengikuti petunjuk dan rambu-rambu yang disediakan untuk menulis artikel ilmiah dapat dipenuhi oleh peserta. Kemampuan mengaitkan pengalaman dengan informasi yang baru diterima oleh peserta sangat baik. Keterlibatan aktif seluruh peserta mulai dari sesi pertama sampai dengan sesi terakhir kegiatan sangat baik. Sedangkan berdasarkan hasil angket, seluruh peserta memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penyelenggara kegiatan yang cukup memberikan ruang diskusi dalam menggali pengetahuan terutama yang berkaitan dengan upaya peningkatan kapasitas profesionalisme guru.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dalam bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru Sekolah Dasar di kecamatan Lunyuk Sumbawa, maka dapat disimpulkan bahwa (1) kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan baik dan lancar yang ditunjukkan oleh seluruh rangkaian kegiatan telah tuntas dilaksanakan dan tidak dirasakan kendala selama proses kegiatan dilaksanakan.(2) terdapat peningkatan motivasi peserta pelatihan yang ditunjukkan oleh keterlibatan peserta secara aktif disemua sesi kegiatan. (3) terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan menulis peserta yang ditunjukkan oleh sejumlah artikel yang dikumpulkan diakhir kegiatan.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disarankan (1) peningkatan kapasitas profesionalisme guru melalui proses pengembangan diri terutama menulis artikel ilmiah hendaknya terus ditingkatkan (2) guru hendaknya proaktif mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah sebagai upaya untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru guna menunjang kualitas diri dan (3) sekolah hendaknya menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru dalam hal menulis artikel ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., Widihastrini, F., & Widhanarto. GP. (2018) IBM Guru Sekolah Dasar Melalui Pelatihan Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Penelitian Tindakan Kelas. ABDIMAS Vol. 22 No. 2, Desember 2018.
- Djuwari, Marta, K., & Hudiwinarsih, G. (2018). Ibm bagi Guru Sekolah Dasar untuk Peningkatan Karya Tulis Ilmiah di Kelurahan Sedatigede Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Untag Surabaya E-ISSN: 2407-7100 Januari 2018, Vol. 03, No. 01, hal 34–39 P-ISSN: 2579-3853.
- Ghufron, S., & Kasiyun, S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD Di SDN Margorejo VI Surabaya. Proseding SEMADIF Volume I Seminar Nasional Pengabdian FlipMAS 2020.
- Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru. Jurnal Puruhita, 1(1). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/puruhita/>
- Mustika, D., Ain, SQ., & Iranti, AD (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomor 1, Mei 2021 <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index>
- Ningsih, SC., & Aviory, K. (2020) Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD. International Journal of Community Service Learning. Volume 4, Number 2, Tahun 2020, pp.



109-116 P-ISSN: 2579 -7166 E-ISSN: 2549-6417 Open Access:
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL>

- Rube'I, M A. & Firmansyah, S (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru Guru Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Rervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 2, No. 2, Desember 2018 ISSN 2598-6147 (Cetak) ISSN 2598-6155 (Online) 112.
- Sagala, D., Supriyono, Sutardi, D., & Prihanani (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, Juni 2019, 1(1):1-8 DOI: <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.742>.
- Sari, IN., & Heriyawati, DF. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning Approach di Kecamatan Sukun Kota Malang. *ENGAGEMENT Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Volume 04, Number 02, November 2020, pp. 563 – 573.
- Sumarni, Prayitno, AT., & Adiastry, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sma Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.3 No.1 Tahun 2020.
- Sumartini, Mulyani, M., & Nugroho, BA. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita* 1 (1) (2019) <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/puruhita/> ISSN 2665-9668.